

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti menemukan representasi budaya patriarki India dalam film *Gangubai Kathiawadi* berdasarkan semiotika Roland Barthes, kemudian peneliti mendapatkan hasil bahwa representasi budaya patriarki terhadap perempuan menunjukkan adanya bentuk-bentuk dominasi pria, subordinasi, objektifikasi, diskriminasi, prasangka, dan garis patrilineal yang berdampak kepada wanita khususnya kepada wanita tuna susila di lingkungan Kamathipura. Pada penelitian ini telah diambil 16 *scene* yang mengungkapkan bagaimana patriarki direpresentasikan melalui seluruh *scene* yang telah dianalisis dan dibahas melalui makna denotative, konotatif, dan mitos-mitos.

Pada film *Gangubai Kathiawadi*, sosok Gangubai adalah peran utama yang memperjuangkan adanya hak-hak wanita terlebih sebagai kelompok yang termarginalkan, ia memperjuangkan hak-haknya berpolitik, dan bermasyarakat. Asumsi-asumsi dari teori feminisme liberal, terkait kebebasan dan kesetaraan rasionalitas menunjukkan bentuk ideal masyarakat yang setara tanpa adanya diskriminasi, subordinasi, dan lain hal diantara kedua gender antara laki-laki dan perempuan.

Apa yang digambarkan dalam film *Gangubai Kathiawadi* berhasil memberikan gambaran bagaimana perempuan dianggap di masyarakat serta bagaimana ruang gerak yang diberikan masyarakat terhadap perempuan yang dibatasi oleh gendernya. Ada pula penggambaran terkait bentuk-bentuk diskriminasi terhadap perempuan dan bagaimana perempuan dianggap lebih rendah dari laki-laki tergambar dalam film *Gangubai Kathiawadi*. Hal-hal tersebut juga menampilkan bagaimana seorang perempuan kesulitan untuk menyuarakan keinginan dan pendapatnya, karena pengambilan keputusan akan tetap berada di tangan seorang laki-laki. Pada hal ini, film *Gangubai Kathiawadi* merepresentasikan adanya budaya patriarki di masyarakat tersebut, yang kemudian menimbulkan adanya ketidaksetaraan diantara laki-laki dan perempuan di dalam perannya di masyarakat, serta dalam pemenuhan hak-haknya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Bagi masyarakat, kiranya penelitian ini dapat memberikan gambaran serta wawasan mengenai budaya patriarki yang terjadi pada masyarakat India melalui film *Gangubai Kathiawadi*. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pesan bagi masyarakat bahwa film dapat digunakan sebagai sarana penyampai pesan yang berdampak bagi khalayak. Pada konteks ini, penggambaran dan representasi patriarki dalam film *Gangubai Kathiawadi* diharapkan mampu membuka mata masyarakat bahwa setiap individu memiliki hak yang sama dan setara dalam mencapai hak hidup dan bermasyarakat.

5.2.2 Saran Teoritis

Bagi jurusan Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, kiranya penelitian ini dapat berkontribusi untuk menambah penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika yang ada pada tayangan film. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi peneliti lain dalam menganalisis budaya patriarki yang terdapat dalam film, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Pentingnya hal ini disebabkan oleh masih adanya keberadaan budaya patriarki dalam masyarakat, dan film dianggap sebagai sarana massa yang efektif untuk menyampaikan pendidikan. Selain itu, diharapkan penelitian mendatang dapat dilakukan dengan pendekatan metodologi yang beragam, seperti dilakukannya penelitian serupa menggunakan penelitian analisis resepsi khalayak atau metodologi penelitian lain.